

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Media *Blood Agar Plate* (BAP) berbahan darah manusia pascakedaluwarsa 20 hari dan 30 hari memiliki tingkat efektivitas yang berbeda dibandingkan media BAP berbahan darah domba dalam menumbuhkan *Streptococcus pyogenes*, dimana 20 hari masih efektif sedangkan 30 hari mengalami penurunan efektivitas.
2. Pada media BAP berbahan darah manusia pascakedaluwarsa 20 hari, *Streptococcus pyogenes* menunjukkan morfologi koloni dan karakteristik sel yang sesuai, dengan pertumbuhan koloni dan zona hemolisis yang cukup baik.
3. Pada media BAP berbahan darah manusia pascakedaluwarsa 30 hari, *Streptococcus pyogenes* menunjukkan morfologi koloni dan karakteristik sel yang sesuai, namun diameter koloni dan zona hemolisis menunjukkan penurunan dibandingkan kelompok lainnya.
4. Pada media BAP berbahan darah domba, *Streptococcus pyogenes* menunjukkan morfologi koloni dan karakteristik sel yang sesuai, dengan diameter koloni dan zona hemolisis yang paling optimal.
5. Terdapat perbedaan selisih rerata diameter koloni dan zona hemolisis, dimana diameter koloni tertinggi pada darah 20 hari diikuti darah domba

dan terendah 30 hari, sedangkan zona hemolisis tertinggi pada darah domba diikuti 20 hari dan terendah 30 hari

B. Saran

1. Secara teoritis, disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kualitas komponen darah pascakedaluwarsa, seperti stabilitas eritrosit, kadar protein, zat besi, mineral, serta tingkat hemolisis spontan guna memperkuat dasar ilmiah dalam penggunaan darah sebagai bahan media *Blood Agar Plate* (BAP).
2. Bagi peneliti lain, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jenis bakteri lain atau metode pengujian yang berbeda guna memperluas pemanfaatan darah manusia pascakedaluwarsa sebagai alternatif media kultur.
3. Bagi praktikan, penggunaan media BAP berbahan darah manusia pascakedaluwarsa 20 hari dapat dipertimbangkan sebagai alternatif ketika darah domba terbatas, dengan tetap memperhatikan kualitas media yang digunakan.
4. Bagi mahasiswa Teknologi Laboratorium Medis, disarankan untuk memanfaatkan darah manusia pascakedaluwarsa secara optimal sebagai alternatif media yang lebih ekonomis dan mudah diperoleh, tanpa mengabaikan prosedur dan standar laboratorium.